

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan fakta, untuk dijadikan dasar pengetahuan yang dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang terletak di Jalan Rawamangun Muka Jakarta, peneliti memilih UNJ karena selama menjalani masa perkuliahan di UNJ peneliti menemukan fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah dengan pengetahuan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan oktober 2014 sampai dengan november 2014. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang efektif untuk melakukan penelitian.

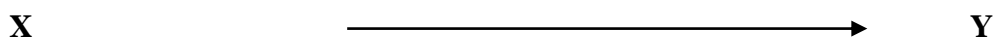
C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan) dengan variabel terikat (Minat Berwirausaha). Konstelasi hubungan antar variable dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel X)

Y : Minat Berwirausaha (Variabel Y)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Suharimi Arikuto menemukan bahwa ”populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”.² Sugiyono mengemukakan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi populasi

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta.2010). p. 3

² *Ibid.*,p. 130.

mencakup keseluruhan dari karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ dengan populasi terjangkau yaitu mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi angkatan 2012 yang berjumlah 373 orang. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti".⁴ Adapun penentuan jumlah sampelnya yaitu berjumlah 75 mahasiswa. Karena menurut Suharsimi bila subjeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua, sedangkan bila subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*sample random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa populasi bersifat seragam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu pengetahuan kewirausahaan (variabel X) dengan minat berwirausaha (variabel Y). Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan Y. Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah Angket atau kuesioner.

Untuk memperoleh data tentang minat berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuesioner yang peneliti sebar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 72.

⁴ Suharsimi Arikunto, *op .cit.*,p. 131

⁵ *Ibid*, p. 37

responden. Suharsimi arikunto mengemukakan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”⁶.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Nasution angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan⁷. Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi variabel minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan ekonomi dan administrasi FE UNJ yang sesuai dengan fakta. Isi dari angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang fakta yang dianggap diketahui responden. Selain itu penggunaan angket mempunyai keuntungan yaitu angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, serta dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan waktu senggang responden.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan, rasa ingin tahu, serta rasa suka terhadap kegiatan kewirausahaan dan kemauan untuk menjadi seorang wirausaha karena masuknya informasi tentang suatu objek yang disenangi atau diminati.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual terdapat indikator-indikator minat berwirausaha yaitu ketertarikan pada suatu kegiatan, rasa ingin tahu terhadap

⁶ *Ibid.*, . p. 151

⁷ Nasution, 2000, p. 129

kegiatan, rasa suka terhadap kegiatan dan kemauan melakukan kegiatan dengan kesadaran tanpa ada yang menyuruh, dan diikuti rasa senang.

Pengumpulan data minat berwirausaha diambil dengan menyebarkan angket (keusioner) kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi angkatan 2012. Instrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skala penilaian 1 sampai 5. Pernyataan diajukan kepada responden mengacu kepada indikator-indikator minat berwirausaha.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel minat berwirausaha pada tabel III.1 berikut :

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Minat Berwirausaha)

Indikator	No. Butir Uji Coba		No. Butir Drop		No. Butir Valid		No. Butir Valid Setelah Diurutkan	
	+	-	+	-	+	-	+	-
Ketertarikan terhadap kegiatan wirausaha	1,2,3,4,5,6		2		1,3,4,5,6		1,2,3,4,5	
Rasa ingin tahu terhadap kegiatan wirausaha	7,8,9,11,12	10,13		13	7,8,9,11,12	10	6,7,8,10,11	9
Rasa suka terhadap kegiatan wirausaha	14,15,17,18,20	16,19		19	14,15,17,18,20	16	12,13,15,16,17	14
Kemauan untuk berwirausaha	21,22,23,24,25	26,27	22	26,27	21,23,24,25		18,19,20,21	

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang di gunakan sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Minat Berwirausaha

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		+	-
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 27 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat berwirausaha.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat berwirausaha. Setelah disetujui selanjutnya instrumen itu di ujicobakan kepada 30 orang mahasiswa. Dengan responden yang berjumlah 30 orang mahasiswa, peneliti menggunakan perhitungan $r_{tabel} 0,361$.

Berdasarkan perhitungan (lampiran) maka dari pernyataan setelah divalidasi terdapat 6 butir pernyataan yang *drop*, maka keenam butir tersebut tidak dapat digunakan karena batas minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 21 butir

pernyataan. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas adalah sebagai berikut: ⁸

$$r_{it} = \frac{\sum x_{i}x_{t}}{\sqrt{\sum x_{i}^2 \sum x_{t}^2}}$$

Dimana :

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i : Deviasi skor butir dari X_i
 x_t : Deviasi skor dari X_t

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

⁹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$: Jumlah varians skor butir
 s_t^2 : Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_t^2 : Simpangan baku
 n : Jumlah populasi

⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). p.86

⁹ *Ibid.* 89

$\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$: Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum Si^2 = 0,61$, $St^2 = 80,46$ dan rii sebesar 0,912 (perhitungan pada lampiran). Hal ini menunjukkan bahwa rii termasuk (0,800-0,999) maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat berwirausaha.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah segenap apa yang kita ketahui dan yang terekam dalam memori seseorang baik yang dibangun berdasarkan konsep , fakta, prinsip, dan prosedur yang terdapat dalam teori dan praktek kewirausahaan indikatornya yaitu

1. Dasar-dasar kewirausahaan
2. Motivasi, komunikasi, kepemimpinan berwirausaha
3. Ide dan peluang dalam kewirausahaan
4. Bentuk badan usaha
5. Perencanaan pemasaran bagi usaha baru
6. Pembiayaan bagi usaha baru
7. Kelayakan usaha
8. Dasar-dasar pengorganisasian dan pengambilan keputusan
9. Aspek hukum dan etika bisnis dalam berwirausaha

b. Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan merupakan data primer (langsung didapat dari responden). Untuk memperoleh data yang akurat, instrumen ini diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk tes ojektif (pilihan ganda) yang

mencerminkan indikator indikator dari pengetahuan kewirausahaan yaitu, konsep, prinsip, dan metode.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi dan Administrasi angkatan 2012.

c. Kisi-kisi Instrumen

Proses pengembangan instrumen pengetahuan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan dalam bentuk tes pilihan ganda (a, b, c, d, dan e) sebanyak 35 butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel. Kisi-kisi intrumen pengetahuan kewirausahaan untuk uji coba dan peneleitian dapat dilihat pada tabel III.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan	Butir Uji Coba	Butir Drop	Butir Final
Konsep dasar wirausaha	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	11,12	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
Motivasi, komunikasi, kepemimpinan berwirausaha	13,14,15	13,14	11
Ide dan peluang dalam kewirausahaan	16,17		12,13
Bentuk badan usaha	18,19,20,21		14,15,16,17
Perencanaan pemasaran bagi usaha baru	22,23,24		18,19,20
Pembiayaan bagi usaha baru	25,26,27,28		21,22,23,24
Kelayakan usaha	29		15
Dasar-dasar pengorganisasian dan pengambilan keputusan	30,31,32,33		26,27,28,29
Aspek hukum dan etika bisnis dalam berwirausaha	34,35	35	30

Aspek yang diukur tentang wirausaha

Pengetahuan	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Konsep dasar kewirausahaan	1,3,4,5,8	2,7,12	6,9,10	11		
Motivasi, komunikasi, kepemimpinan berwirausaha	13,14	15				
Ide dan peluang dalam kewirausahaan			17		16	
Bentuk badan usaha			19,21		18	20
Perencanaan pemasaran bagi usaha baru		24	23			22
Pembiayaan bagi usaha baru		25	26			27,28
Kelayakan usaha		29				
Dasar-dasar pengorganisasian dan pengambilan keputusan	30,31	32	33			
Aspek hukum dan etika bisnis	34		35			

Instrumen penelitian ini menggunakan pertanyaan yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu 5 pilihan jawaban a, b, c, d dan e. Tiap butir pertanyaan dalam tes diasosiasikan dengan nilai berupa skor. Pertanyaan yang diberikan secara objektif diberi nilai 1 bila benar dan 0 bila salah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Variabel X

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

d. Validitas Intrumen

Proses pengembangan instrumen pengetahuan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pilihan ganda sebanyak 35 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel pengetahuan kewirausahaan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu dengan menggunakan validitas butir objektif dengan kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dianggap tidak valid. Berdasarkan perhitungan (lampiran 4), maka dari 35 butir pertanyaan setelah divalidasi, terdapat 5 pertanyaan yang drop. Dengan demikian butir yang pertanyaan memenuhi kriteria atau valid terdiri dari 30 butir pertanyaan. Selanjutnya, 30 butir soal yang valid tersebut dihitung realibilitasnya dengan rumus K-R 20, sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{\overline{Xi} - \overline{Xt}}{St} \frac{p}{q}$$

Keterangan :

r_{bis} : Korelasi biserial poin butir ke-I

X_i : Rata-rata total responden yang menjawab benar butir ke-I

X_t : Rata-rata skor total semua responden

S_t : Standar deviasi skor total

P_i : Proporsi jawaban yang benar

q_i : Proporsi jawaban yang salah

Dari hasil perhitungan diperoleh dari hasil $St^2 = 22,18$ dan r_{ii} sebesar 0,828 (Perhitungan pada lampiran). Hal ini menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk (0,800-0,999) maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{10}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut : ¹¹

$$a = \frac{Y \quad X^2 - \quad X \quad XY}{n \quad X^2 - \quad X^2}$$

¹⁰ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), p. 312

¹¹*Ibid*, p. 315

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel terikat
 X : Variabel bebas
 a : Nilai intercept (konstan)
 b : Koefisien regresi (slop)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan hipotesis statistik :

Ho : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

Ha : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear or atau tidak.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq a + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini :¹²

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{Y^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b \quad xy$	$\frac{JK \ b}{db \ b}$	$\frac{RJK \ b}{RJK \ s}$	$F_0 > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK \ s}{db \ s}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK \ TC}{db \ TC}$	$\frac{RJK \ TC}{RJK \ G}$	$F_0 < F_t$ Maka regresi linier

¹²Ibid, p. 332

Galat (G)	n-k	$JK (G) = \frac{Y^2}{N} -$	$\frac{JK G}{db G}$	-	-
-----------	-----	----------------------------	---------------------	---	---

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti ns) Persamaan regresi linier/not signifikan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan menghitung (r_{xy}) yang menggunakan rumus Product Moment (r_{xy}) dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan

- n : Sampel
 ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y
 ΣX : Jumlah skor dalam sebaran X
 ΣY : Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variable X dan Variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad ^{13}$$

Keterangan :

- t_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi
 r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya sampel data

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan variable Y terdapat hubungan positif.

¹³ *Ibid*, p. 377

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variable Y yang ditentukan oleh variable X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{14}$$

Dimana : KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *produk momen*

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*(Bandung : Alfabeta, 2007), p.231